

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode inkuiiri terbimbing pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru 1 pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Selain itu juga untuk mengetahui apakah penerapan metode inkuiiri terbimbing pada mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada kategori afektif umum siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru pada semester genap tahun ajaran 2010/2011.

Penelitian dilaksanakan di SDK Demangan Baru Yogyakarta pada bulan Maret 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA dengan jumlah 38 dan VB dengan jumlah 37 di SDK Demangan Baru Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode inkuiiri terbimbing dalam mata pelajaran IPA materi pesawat sederhana. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pretest, posttest dan kuesioner. Setelah data diperoleh, maka diadakan pengujian dengan menggunakan *PASW 18 for Windows*.

Hasil penelitian prestasi belajar menunjukkan bahwa metode inkuiiri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari harga *Sig (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pretest ke posttest. Sedangkan jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, baik kelompok eksperimen yang menggunakan metode inkuiiri maupun kelompok kontrol dengan metode tradisional sama-sama meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari harga *sig (2-tailed)* $0,661 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara kenaikan pada kelas kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian tentang kemampuan berpikir kritis kategori afektif khusus menunjukkan bahwa harga *sig (2-tailed)* $0,058 > 0,05$ yang berarti metode inkuiiri tidak meningkatkan kemampuan berpikir kritis kategori afektif khusus. Jika dibandingkan dengan kelompok kontrol, kenaikan rata-rata berpikir kritis pada kelompok eksperimen jauh lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari harga *Sig (2-tailed)* $0,012 < 0,05$

Kata kunci : pesawat sederhana, metode inkuiiri terbimbing, prestasi belajar, kemampuan berpikir kritis kategori afektif khusus.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to know whether or not the application of cooperative enquiry method in Science subject for simple instrument material can improve the learning performance of the fifth grade of SDK Demangan Baru students on the even semester of 2010/2011. Besides, it also aims to know whether or not the application of cooperative enquiry method in Science subject for simple instrument material can improve the critical thinking competence in general affective category of the fifth grade of SDK Demangan Baru students on the even semester of 2010/2011.

The research was implemented in SDK Demangan Baru Yogyakarta on March 2011. The research subjects of this research were the students of VA and VB (the fifth grade) of SDK Demangan Baru Yogyakarta. The research applied cooperative enquiry method on Science subject in simple instrument material. The data gathering technique used in this research were pre-test, post-test, and questionnaire. After gathering the data, the writer examined the data by using PASW 18 for Windows.

The result of learning performance research showed that enquiry method could increase students' learning performance on experiment group. It could be seen from *Sig value (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ meant that there was significant influence between the pre-test to the post-test. Meanwhile, if it was compared to control group, both experiment group which applied enquiry method and control group with traditional method could increase students' learning performance. It could be seen from *Sig value (2-tailed)*, $0,661 > 0,05$ meant that there was no significant difference between the improvement of control class and experiment class. The result for the research of critical thinking competence in special affective category showed that *Sig value (2-tailed)* $0,058 < 0,05$ meant that enquiry method could not increase the critical thinking competence in special affective category. Comparing to control group, the average improvement of critical thinking competence in experiment group was so higher. It could be seen from *Sig value (2-tailed)* $0,012 < 0,05$ which meant that there was a significant difference between experiment class and control class. Because of that, enquiry method was able to increase the critical thinking competence in special affective category, while traditional method was not able to do that.

Key words : simple instrument, cooperative enquiry method, learning performance, critical thinking competence in special affective category.